



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 31 Maret 2020

Halaman: 10

► TINGKAT POLUSI

Kualitas Udara Jogja Meningkat

JOGJA—Pandemi Covid-19 menyebabkan berkurangnya aktivitas masyarakat di luar ruangan. Hal ini mengakibatkan kualitas udara meningkat dan volume sampah di Kota Jogja menurun.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Suyana, menjelaskan setelah maraknya kampanye *#di rumah aja* sebagai bentuk upaya pencegahan penularan Covid-19, kualitas udara Kota Jogja rata-rata setiap hari menunjukkan angka baik. "Semuanya rendah, jauh di bawah baku mutu," ujarnya, Senin (30/3).

Berdasarkan penghitungan Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU), Senin (30/3), menunjukkan konsentrasi partikulat (PM) 10 sebesar 15 mikrogram per meter kubik; PM 2,5 sebesar 14 mikrogram per meter kubik; sulfur dioksida (SO₂) sebesar tiga mikrogram per meter kubik; karbon (CO) sebesar 799 mikrogram per meter kubik; oksidan 0 mikrogram per meter kubik; dan nitrogen dioksida (NO₂) sebesar delapan mikrogram per meter kubik.

"Yang berkurang cukup banyak CO. Baku mutunya 30.000 mikrogram per meter kubik, pada kondisi normal bisa sampai 10.000 mikrogram per meter kubik, sekarang hanya 799 mikrogram per meter kubik. Pengurangan ini terjadi sejak banyak yang di rumah, sehingga aktivitas kendaraan berkurang," ucap Suyana.

Selain kualitas udara, kampanye di rumah aja juga berdampak pada berkurangnya volume sampah. Ia menuturkan pengurangan terjadi



Suasana arus lalu lintas di Jalan Malioboro yang lengang, akhir pekan lalu.

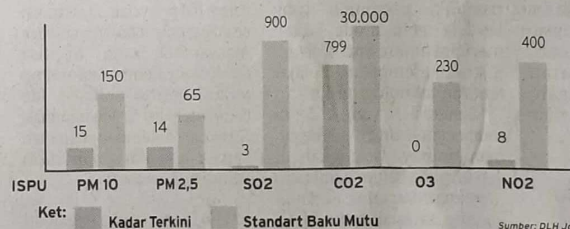
di hampir semua depo sebanyak sekitar 30%. "Perbandingannya semisal biasanya 20 kubik, sekarang cuma 15 kubik. Ini terjadi sejak lima hari terakhir" katanya.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja, Agus Arif Nugroho, membenarkan sejak merebaknya pandemi Covid-19, volume kendaraan di Kota Jogja memang telah banyak berkurang. "Tingkat kepadatan lalu lintas

diperkirakan kendaraan berkurang 30 persen," ujarnya.

Pengurangan tersebut, kata dia, terjadi karena semua sekolah sudah menerapkan belajar *online*, sehingga kendaraan untuk keperluan sekolah yang mendominasi lalu lintas sudah tidak ada. Demikian juga di sejumlah tempat parkir, khususnya parkir wisata, ia melihat hanya menyisakan kendaraan sekitar 5%. (Lugas Subarkah)

INDEKS STANDAR PENCEMARAN UDARA (ISPU) DI JOGJA PER 30 MARET 2020



Sumber: DLH Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005